

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, busana maupun pakaian merupakan kebutuhan pokok yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Selain sebagai penutup aurat, busana mempunyai fungsi melindungi tubuh dari berbagai kondisi iklim dan cuaca. Namun semakin berkembangnya zaman, busana memiliki peranan yang penting dalam menunjang penampilan seseorang.

Busana maupun pakaian yang dikenakan orang setiap hari dibuat tidak begitu saja, tetapi berdasarkan pola atau rancangan tertentu yang disebut dengan desain. Perlu keterampilan khusus dalam membuat gambar desain yang benar-benar memadai. Namun walaupun merupakan faktor yang cukup penting, kemauan, motivasi, dan latihan yang konsisten lebih diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.

Menggambar suatu busana didasari dengan adanya pengetahuan tentang desain busana. Dalam menggambar suatu busana, selain memiliki kreativitas yang tinggi juga harus memiliki pengetahuan desain busana yang baik, khususnya pengetahuan akan menggambar anatomi dan proporsi tubuh manusia. Dalam program Tata Busana di SMK Negeri 8 Medan, terdapat materi menggambar anatomi dan proporsi tubuh pada menggambar desain busana dimana menuntut siswanya menggambar proporsi tubuh wanita untuk desain busana dengan ukuran $8 \frac{1}{2}$ x tinggi kepala. Pemilihan proporsi tubuh wanita dewasa sebagai objek pelajaran umumnya karena alasan produk busana wanita paling banyak diproduksi

dan kaum hawa dikenal lebih memperhatikan fashion untuk memperindah penampilan. Menggambar proporsi tubuh merupakan hal penting yang tidak terpisahkan dari dunia fashion, terlebih untuk seorang desainer fashion yang dituntut untuk mempunyai kemampuan membuat sketsa.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa pengetahuan desain busana sangat penting dalam menghasilkan gambar desain busana yang sesuai dengan anatomi tubuh yang baik. Pada materi menggambar busana, siswa pada sekolah tersebut mengalami kesulitan dalam menggambar desain busana yang sesuai aturan anatomi dan proporsi yang baik, karena tidak semua siswa mempunyai kemampuan menggambar khususnya menggambar anatomi dan proporsi tubuh. Sementara pada pembelajaran yang sebelumnya mereka sudah mendapatkan materi yang berkenaan dengan itu, yakni mengenai dasar seni dan desain, anatomi tubuh untuk desain dan menggambar desain busana. Dari pengamatan hasil belajar menggambar desain busana yang diperoleh, siswa belum menunjukkan pencapaian hasil yang dapat memenuhi harapan sesuai dengan aturan anatomi tubuh yang berlaku. Hal ini dilihat dari hasil gambar desain busana yang diperoleh dari guru bidang studi desain busana.

Kebanyakan orang bisa menggambar dikarenakan faktor bawaan yang diperoleh sejak lahir (bakat). Namun usaha dan tekad yang kuat untuk belajar adalah faktor penting yang menentukan seseorang bisa menggambar atau tidak. Menurut guru bidang studi desain busana pada sekolah tersebut, pada umumnya siswa tidak dapat menggambar disebabkan kurangnya kemampuan siswa terhadap penguasaan dasar-dasar menggambar anatomi dan proporsi tubuh, serta tanpa

adanya bekal dan waktu yang cukup untuk belajar menggambar. (Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti pada hari senin, 15 juni 2015).

Kurangnya kemampuan siswa menggambar busana tidak dapat dibiarkan berlarut-larut dan perlu segera dilakukan dan perlu segera tindakan perbaikan dengan mencari faktor penyebab mengapa hal itu terjadi. Maka, diharapkan siswa untuk terus lebih giat lagi berlatih dalam menggambar untuk mendapatkan hasil gambar desain busana yang maksimal dan yang diharapkan sesuai dengan aturan anatomi dan proporsi tubuh yang berlaku.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Kemampuan Belajar Gambar Anatomi Tubuh dan dengan Kemampuan Gambar Desain Busana pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 8 Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, yaitu kesenjangan hasil belajar menggambar anatomi tubuh yang berdampak pada hasil belajar desain busana kurang baik. Dari studi pendahuluan yang dilakukan ditemukan beberapa masalah lainnya yang terkait dengan masalah tersebut, diantaranya yaitu:

1. Motivasi belajar menggambar anatomi tubuh manusia siswa perlu ditingkatkan.
2. Keterampilan siswa dalam menggambar anatomi tubuh manusia yang masih perlu ditingkatkan.

3. Keterbatasan waktu belajar desain busana yang relatif sedikit, sehingga siswa sering terburu-buru dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Selanjutnya bagaimana upaya yang ditempuh untuk mengatasi kesenjangan tersebut? Apakah sebelum pelajaran menggambar desain busana para siswa perlu diberi motivasi terus menerus tentang peranaan hasil belajar anatomi tubuh manusia, agar hasil belajar desain busana bisa meningkat secara signifikan? Apakah sebelum praktek menggambar anatomi tubuh manusia dimulai para siswa perlu dipersyaratkan memenuhi entry behavior yaitu penguasaan dasar-dasar menggambar anatomi tubuh manusia agar hasil belajar desain busana bisa baik? Apakah keterampilan para siswa dalam menggambar anatomi tubuh manusia perlu ditingkatkan terlebih dahulu sebelum praktek mendesain busana? Apakah siswa perlu diberi tambahan waktu dalam menggambar anatomi tubuh manusia dengan lebih rasional atau dengan kegiatan? Apakah perlu ditingkatkan kemampuan menggambar anatomi tubuh manusia pada siswa baru kemudian siswa diperintahkan membuat desain busana agar hasilnya berubah secara signifikan? Bila hal ini dilakukan apakah dapat meningkatkan hasil belajar desain busana secara signifikan?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yaitu banyaknya masalah lain yang terkait dengan kemampuan hasil menggambar desain busana pada siswa maka peneliti membatasi masalah penelitian pada hubungan menggambar anatomi tubuh dengan menggambar desain busana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka masalah penelitian ini dapat dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besarkah hubungan antara kemampuan menggambar anatomi tubuh dengan kemampuan menggambar desain busana?
2. Seberapa besarkah sumbangan (kontribusi) antara kemampuan menggambar desain busana dengan kemampuan menggambar desain busana?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara kemampuan menggambar anatomi tubuh dengan kemampuan menggambar desain busana?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat besar hubungan antara kemampuan menggambar anatomi tubuh dengan kemampuan menggambar desain busana.
2. Untuk melihat besar sumbangan (kontribusi) antara kemampuan menggambar anatomi dengan kemampuan menggambar desain busana.
3. Untuk membuktikan hubungan yang signifikan antara kemampuan menggambar anatomi tubuh dengan kemampuan menggambar desain busana.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai sumber bahan referensi ilmiah dalam dunia penelitian, khususnya bidang yang berkaitan dengan Tata Busana maupun Seni Rupa.
- b. Menambah literatur sebagai bahan tambahan ilmiah untuk mahasiswa jurusan Seni Rupa.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi guru, siswa dan sekolah.

Menjadi tambahan pengetahuan dasar tentang anatomi dan proporsi tubuh, menggambar, menggambar anatomi dan proporsi tubuh, teori warna dan menggambar desain suatu busana.

- b. Manfaat bagi peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti, sebagai sumber ilmu pengetahuan ilmiah yang objektif dan sebagai latihan untuk memperoleh pengalaman awal dalam penelitian selanjutnya dikemudian hari.